

DESIMINASI PAKET TEKNOLOGI BUDIDAYA JAGUNG UNGGUL HIBRIDA (*Zea mays* L) DI KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT

I Wayan Sutresna, Sumarjan², Uyek Malik Yakop³, I Wayan Sudika⁴, Ni Wayan Sri
Suliartini⁵

*Staf Pengajar pada Program Studi agroekoteknologi Faperta Unram
Alamat korespondensi: profsutresna@unram.ac.id*

ABSTRAK

Penerapan teknologi budidaya jagung kurang memadai dan adanya kesenjangan antara peneliti dengan penyuluh, menyebabkan informasi yang diterima petani terasa masih kurang, mengakibatkan rendahnya produksi pertanian khususnya Jagung. Tujuan dari kegiatan ini yaitu : Memberikan bekal pengetahuan tentang dasar teori penggunaan teknologi budidaya jagung sebagai upaya peningkatan produksi dan pendapatan petani; Menerapkan teknologi budidaya dalam pelaksanaannya di lapangan dalam bentuk Demonstrasi Plot. Metode yang digunakan dalam penerapan program pengabdian kemiteraan ini adalah metode Pendidikan Orang Dewasa (POD) atau Androgogi dengan menekankan pada partisipasi aktif dari peserta diskusi dan demonstrasi lapang (Demplot). Hasil yang dicapai adalah: Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di desa Ombe Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dapat berjalan dengan baik dan lancar; Pengetahuan petani tentang teknologi budidaya tanaman khususnya jagung hibrida Pioneer telah bertambah. Petani dapat menerapkan teknologi budidaya tanaman jagung dengan hasil bobot biji kering pipil sebesar 12,00 ton/Ha.

Keywords : Jagung hibrida Pioneer, paket teknologi, bobot biji kering

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Permasalahan dan tantangan perekonomian yang dihadapi pemerintah NTB saat ini antara lain pendapatan daerah/masyarakat yang masih rendah dengan pertumbuhan ekonomi dibawah 5% dan bersifat labil serta angka kemiskinan masih tinggi sekitar 23,35% dari jumlah penduduk (1.073.390 jiwa) (Bappeda NTB, 2009).

Kecamatan Gerung merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Lombok Barat, yang hampir seluruh wilayahnya sebagai sentral produksi jagung, khususnya pada Musim Kemarau (MK) II (BPS NTB, 2007). Jenis lahan yang ada adalah lahan Sawah berpengaian tekhnis dengan pola tanam padi-padi-jagung. Hasil wawancara langsung Tim Sibermas Fakultas Pertanian Unram dengan petani maupun masyarakat di Gerung menunjukkan tantangan cukup berat dalam kegiatan pertanian di daerah tersebut namun masyarakatnya sangat berpikiran maju dan antusias dalam menerima alih teknologi baru seperti budidaya jagung.

Desa Ombe Baru merupakan salah satu wilayah desa dengan jumlah petani aktif sebanyak 340 orang lebih banyak dibanding dengan yang bergerak di sector swasta sebanyak 99 orang. Tingkat pendidikan petani rata rata Sekolah Dasar dengan tingkat pengasilan yang rendah berkisar antara Rp. 750.000-950.000 per bulan (Hasil wawancara dengan Kepala Desa Ombe).

Hasil penelitian Sutresna., dkk (2007-2021) dan Dwiani., dkk (2008) masalah tersebut bisa teratasi dan hasil pilot project yang dilakukan Sutresna dkk (2003) di Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa Besar, menunjukkan bahwa penerapan paket teknologi budidaya jagung telah berhasil mengatasi rendahnya produksi jagung dan petani mampu membuat benih sendiri sehingga tidak tergantung pada pasar di musim tanam berikutnya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, teknologi budidaya jagung telah diterapkan di Desa Kenanga Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah yang merupakan sentra produksi jagung di NTB melalui Penerapan Ipteks DP2M Dikti 2008.

Untuk memperluas penerapan teknologi tersebut, maka pada tahun 2015, melalui program IbM DP2M Dikti dan (PKM) Ristek Dikti (2018) tim mengusulkan penerapan teknologi budidaya jagung stay green di kecamatan Pringgabaya dan Kecamatan Gerung Lombok Barat, yang dibarengi dengan pemahaman teori budidaya, serta teknik penyediaan pakan ternak dari jagung yang masih hijau dan bersifat stay green. Agar makanan ternak (pakan) selalu tersedia.

Guna memperkecil kesenjangan hasil, antara hasil di tingkat petani dan rata rata hasil di tingkat penelitian serta mempercepat proses adopsi teknologi, maka penelitian paket teknologi usaha tani jagung di lahan kering yang dilakukan oleh Balitan Malang dan BPTP Mataram telah mampu menjawab permasalahan tersebut. Selain itu Sutresna (2007) juga melaporkan bahwa telah dihasilkan satu populasi baru tanaman jagung (C3) yang berdaya hasil dan brangkasan segar tinggi, umur genjah serta mampu beradaptasi pada lahan kering di Pulau Lombok. Demikian pula tahun sejak 2016-2021 telah dilakukan evaluasi genotipe jagung unggul, hal tersebut memungkinkan desiminasi paket teknologi yang diterapkan di masyarakat. Dalam program ini yang menjadi sasaran adalah kelompok tani Pade Angen Desa Ombe Baru, kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Akhirnya, Desiminasi teknologi tersebut secara bertahap dari satu lokasi ke lokasi yang lain diharapkan akan dapat meningkatkan produksi jagung, dan pakan ternak di daerah sentral produksi jagung di NTB pada umumnya, guna menunjang program bumi sejuta sapi.

Oleh karena itu perlu usaha khusus, sebagai tindak lanjut proses alih teknologi maka Desiminasi Paket Teknologi budidaya Jagung Unggul Hibrida dalam bentuk pendidikan, pelayanan, pelatihan disertai pendampingan terhadap petani dengan Demontrasi Plot khususnya pada desa binaan LPPM Unram di Desa Ombe Baru, Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, NTB.

2. Tujuan kegiatan

1. Memberikan bekal pengetahuan tentang dasar teori penggunaan teknologi budidaya jagung Unggul Hibrida sebagai upaya peningkatan produksi dan pendapatan petani.
2. Mendesiminasi teknologi Budidaya tanaman jagung Unggul Hibrida di lapangan dalam bentuk Demontrasi Plot.

3. Manfaat Kegiatan

1. Agar petani mengerti dan yakin akan pentingnya penerapan teknologi sebagai langkah awal meningkatkan produksi jagung.
2. Agar petani mengerti dasar teori dan mau mengupayakan tindakan nyata untuk menerapkan paket teknologi budidaya tanaman jagung Hibrida, sehingga produksi dapat ditingkatkan dan kesejahteraan petani dapat terwujud.

METODE KEGIATAN

Metode yang akan digunakan dalam penerapan program pengabdian Karya dosen yang dimanfaatkan masyarakat ini adalah metode Pendidikan Orang Dewasa (POD) atau Androgogi dengan menekankan pada partisipasi aktif dari peserta diskusi dan demontrasi lapang (Demplot), sedangkan teknik program ini yang digunakan adalah Teknik Partisipatif disertai dengan Pendampingan selama pelaksanaan di Lapang

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka rincian kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pelatihan dibidang teknik bercocok tanam dan penanganan pasca panen serta penguatan kelompok tani.
- b) Pembuatan demplot Paket Teknologi jagung unggul Hibrida pada lokasi yang strategis artinya mudah dijangkau dan dilihat oleh masyarakat

Tujuan kegiatan:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam teknik bercocok tanam dan penanganan pasca panen jagung, sehingga petani tahu dan mampu menerapkan dalam usahatani guna meningkatkan produksi dan pendapatan petani.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani, sehingga kelompok tersebut lebih maju.

Metode kegiatan :

Metode yang digunakan pelatihan adalah penyampaian materi secara klasikal (ceramah dan diskusi) dan praktek langsung di lapangan.

Prosedur Kegiatan :

- Menyiapkan peserta pelatihan. Peserta pelatihan terdiri atas petani yang tergabung dalam kelompok tani, seluruhnya berjumlah 20 orang. Guna mendapatkan petani yang akan dilatih, pertama-tama tim melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian kabupaten Lombok Barat untuk menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, kelompok tani yang menjadi sasaran dan diskusi tentang materi yang akan diberikan. Selanjutnya, tim mengunjungi kelompok tani yang menjadi sasaran untuk memperoleh nama-nama petani yang akan terlibat dalam kegiatan ini.
- Mempersiapkan materi untuk pelatihan berupa teknik budidaya jagung dan penanganan pasca panen jagung. Dalam menyiapkan materi pelatihan, tim berkoordinasi dengan Dinas Pertanian, serta Tim pengabdian dosen Fakultas Pertanian Unram untuk menyusun materi yang akan diberikan. Selanjutnya tim mengumpulkan bahan-bahan berkaitan dengan materi tersebut. Setelah bahan-bahan tersebut diperoleh, dilakukan penyusunan dan perbanyak materi pelatihan.
- Melaksanakan pelatihan dan pendampingan. Jumlah petani yang dilatih sebanyak 20 orang, yang terdiri atas: Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Kelompok tani maju (*Early adapter*) yang merupakan tokoh petani dan prioritas utama pada kegiatan ini, Kepala Desa beserta Staf dan sisanya adalah masyarakat dengan pekerjaan utama sebagai petani. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 3 bulan dilapangan hingga selesai.
- Materi pelatihan secara teoritis yang disampaikan adalah: Pengenalan Varietas Unggul Hibrida dan Perbaikan Teknologi Budidaya Tanaman Jagung (Pengolahan Tanah, Pemupukan, Penyiangan dan Pembunahan, Pengelolaan Hama, Penyakit dan Gulma serta Penangan Pasca Panen)
- Sebelum dilakukan penyampaian materi terlebih dahulu diawali dengan pembagian materi ke masing-masing peserta. Waktu penyampaian materi dan penerangan serta agihan waktu diatur dalam jadwal kegiatan pelatihan.
- Pelaksanaan Pembuatan DEMPLOT, diawali dengan pengolahan lahan dengan membajak, menggaru dan dilanjutkan dengan pembuatan petakan-petakan sebagai tempat penanaman tanaman jagung. Lokasi Kegiatan, kegiatan ini akan dilakukan pada kawasan desa Binaan LPPM Unram di Desa Dasan Ombe Baru, Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, mulai bulan Mei sampai dengan Agustus 2022 kegiatan lapangan. Jarak tempuh dari Mataram ke Kediri lebih kurang 15 Km, dengan alokasi waktu (20) menit.

Tabel 1. Model Demplot yang akan diterapkan:

Teknologi Budidaya	Jagung Unggul Hibrida
	Pioner
Pengolahan tanah dibajak dan digaru	Ya
Pemupukan	Dosis (kg.ha ⁻¹)
Urea	
I	200
II	50
Ponska	250
Pupuk Organik	2000
Proteksi Tanaman	Dosis (g. kg. ⁻¹)
Saromyl 35 SD	5
Furadan 3G	10
Sistem Tanam Jajar Legowo/Rell/Jajar Penganten, dua biji per lubang	(35 x 35) x 70

HASIL DAN KESIMPULAN

Analisa Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan tim, selama berlangsungnya kegiatan maka dapat dikemukakan beberapa hal yang mendukung kegiatan yaitu:

1. Tempat dilaksanakan kegiatan yang ditentukan oleh tim melalui pengarahannya penyuluh pertanian lapangan letaknya sangat strategis artinya mudah dijangkau oleh petani dan letak demplotnya mudah dilihat oleh masyarakat. Hal yang menarik dari kegiatan ini adalah bahwa lahan tempat dilaksanakannya demplot merupakan lahan yang menjadi kegiatan beberapa dosen fakultas Pertanian Unram untuk melaksanakan Penelitian seperti Ristek, PNBPN, Strategi Nasional Selain itu kehadiran Dosen dan Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penelitian secara tidak langsung dapat memotivasi petani untuk menyerap teknologi secara maksimal, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraannya
2. Penerimaan kepala Desa dan masyarakatnya sangat baik, terbukti bahwa semua peserta telah berkumpul sesuai dengan waktu yang telah disepakati
3. Pada umumnya peserta masih menginginkan kegiatan semacam ini dilaksanakan mengingat pentingnya teknik budidaya jagung di Sawah setelah bercocok tanam padi sawah. Terlebih dengan adanya program satu juta ton jagung dan program sejuta sapi di NTB yang pada akhirnya juga ingin meningkatkan kesejahteraan petani.

Faktor Penghambat

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dapat dinyatakan cukup berhasil, hal ini dapat dikemukakan karena tidak adanya hambatan-hambatan yang berarti. Kendala yang ada hanya pada tingkat pemahaman yang tidak sama karena latar belakang pendidikan petani yang berbeda. Namun setelah mengikuti kegiatan, masing-masing peserta dapat saling membantu untuk mencapai kebersamaan dalam pelaksanaannya. Selain itu interaksi antara tim dengan petani relatif kurang mengingat pekerjaan petani masih mencari penghasilan tambahan sebagai pekerja serabutan untuk menambah pendapatannya mereka.

Faktor Pendorong

- a) Keterlibatan mahasiswa dan dosen yang sedang melaksanakan penelitian disekitar daerah kegiatan sangat memotifasi petani untuk dapat berpikir kreatif dan inovatif
- b) Adanya petugas penyuluh pertanian lapangan dan ketua kelompok tani yang secara rutin mengunjungi tempat kegiatan dilaksanakan kegiatan
- c) Sikap tanggap aparat desa, tokoh masyarakat, pemuka agama, penyuluh pertanian lapangan dan ketua kelompok tani sangat positif
- d) Peserta kegiatan sangat besar perhatiannya terhadap topik dan materi kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dapat terlihat dari berkembangnya diskusi sejak awal hingga berakhirnya kegiatan
- e) Kemampuan membaca dan berbahasa Indonesia yang baik dari sebagian besar peserta sangat memudahkan untuk menyampaikan materi kegiatan. Hal ini sangat menunjang pemahaman materi yang telah disampaikan baik lisan maupun yang tertulis dalam bentuk leaflet.

Rencana Kegiatan Berikutnya

Kegiatan penyuluhan telah dilakukan dan sampai saat ini pengetahuan dan ketrampilan petani telah berubah. Tim selalu menjadi pendamping dan merupakan desa binaan untuk kegiatan tersebut sehingga diharapkan ada lahir pengusaha jagung yang profesional di Desa Ombe Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di desa Ombe Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dapat berjalan dengan baik dan lancar, diharapkan kegiatan seperti ini selalu dilakukan di desanya.
- 2) Pengetahuan petani tentang teknologi budidaya tanaman jagung Unggul Hibrida telah bertambah.
- 3) Petani dapat menerapkan teknologi budidaya tanaman jagung Unggul Hibrida dengan hasil bobot kering pipil 12 ton/Ha.

Saran

Penyebar luasan informasi paket teknologi budidaya tanaman jagung manis dapat dilakukan oleh: Tenaga penggerak pembangunan pedesaan, anggota kelompok sosial lainnya yang berkompeten dan Perguruan Tinggi melalui mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata baik yang reguler maupun Tematik atau dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian baik di desa tempat pelaksanaan kegiatan atau di Desa lain, sehingga hubungan antara Perguruan Tinggi dengan petani tetap terjalin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Mataram atas dana yang telah diberikan, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung sesuai rencana. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua LPPM Universitas Mataram beserta staf, yang telah membantu dalam proses mulai pengajuan proposal, pencairan dana sehingga diterimanya laporan akhir. Tahun anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiani, Sutresna dan Sudika. 2009. Pengembangan Agroteknologi Tanaman Jagung pada Tiga Tipe Agroekosistem Lahan Kering di Pulau Lombok. Laporan Penelitian (DP2M) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 1990. Data Pokok Pembangunan NTB.
- Biro Pusat Statistik. 2007. Nusa Tenggara Barat Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Propinsi NTB
- Sutresna, I W. Sanisah dan A. Muliarta. 2003. Evaluasi Plasma Nutfah Tanaman Tagung Dalam Tumpangsari Dengan Kacang Tanah Pada Tiga Tipe Agroekosistem Lahan Kering Di Pupalau Lombok NTB. Laporan Penelitian (DP2M).
- Sutresna, I W. Sudika, I.W. Awaludin. 2007. Seleksi Simultan pada Populasi Jagung untuk Mendapatkan Daya Hasil Tinggi dan Berumur Genjah pada Lahan Kering di NTB. Laporan Penelitian (KKP3T).
- Sutresna, I W. Sudika, I.W. Awaludin. 2008. Seleksi Simultan pada Populasi Jagung untuk Mendapatkan Daya Hasil Tinggi dan Berumur Genjah pada Lahan Kering di NTB. Laporan Penelitian (KKP3T).
- Sutresna, I W. 2008. Efektivitas Seleksi Simultan Dalam Perbaikan Hasil, Umur dan Biomassa Populasi Jagung (*Zea mays* L.). AGRIVITA. 30 (2): 118-125.
- Sutresna, I W. Aryana, IG.P.M. Gunartha, IG.E. Evaluation Of Superior On Growth Environment With Improved Cultivation Technology. IOSJR Journals. 11 (6 Version-1): 1-4.
- Sutresna, I W. Sudika I W. Uyek Malik Yakop. Sumarjan dan Dwi ratna Anugrahwati, 2021. Uji Paket Teknologi Budidaya Tanaman Jagung Unggul Sebagai Upaya Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Unram Produksi dan Pendapatan Petani.